



Pengenalan Web Server Pada Pelajar di Lingkungan RT01/RW14 Kelurahan Kelapa Dua Tangerang

Introduction to Web Servers for Students in RT01/RW14 Neighborhood, Kelapa Dua Village, Tangerang

Indra Bakti^{1*}; Mohamad Firdaus²

¹ Teknologi Informasi, Institute Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta, Indonesia

² Teknik Industri Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: indra.itbad@gmail.com *

Article History:

Received: Mei 25, 2024;

Revised: Juni 27, 2024;

Accepted: Juli 22, 2024;

Published: Juli 25, 2024

Keywords:

Abdimas, web server, students,
information technology,
Tangerang

Abstract: *Community Service Activities (Abdimas) aim to improve students' knowledge and skills in the RT01/RW14 environment, Kelapa Dua Village, Tangerang, in the field of information technology, especially the introduction of web servers. In this activity, students are given a basic understanding of the concept of web servers, their functions, as well as the steps in installing and configuring a simple web server. The methods used include lectures, demonstrations, and hands-on practice. The results of this activity show that students are able to understand the basic concept of web servers and apply them in the form of a simple website. This activity is expected to increase interest and ability in information technology among students, as well as provide a solid foundation for further skill development in the future.*

Abstrak : Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa di lingkungan RT01/RW14, Kelurahan Kelapa Dua, Tangerang, dalam bidang teknologi informasi, khususnya pengenalan web server. Dalam kegiatan ini, pelajar diberikan pemahaman dasar tentang konsep web server, fungsinya, serta langkah-langkah dalam instalasi dan konfigurasi web server sederhana. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelajar mampu memahami konsep dasar web server dan mengaplikasikannya dalam bentuk situs web sederhana. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan teknologi informasi di kalangan pelajar, serta memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan keterampilan lebih lanjut di masa depan.

Kata Kunci: Abdimas, web server, pelajar, teknologi informasi, Tangerang

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, penguasaan teknologi informasi menjadi sangat penting, khususnya bagi pelajar. Salah satu aspek penting dari teknologi informasi adalah web server, yang menjadi tulang punggung dari berbagai aplikasi web yang kita gunakan sehari-hari. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini berfokus pada pengenalan web server kepada pelajar di lingkungan RT01/RW14, Kelurahan Kelapa Dua, Tangerang, dengan menggunakan XAMPP (Firdaus, 2024)(Firdaus & Bakti, 2024a)(Firdaus, 2024) sebagai alat pembelajaran utama. XAMPP adalah perangkat lunak

* Indra Bakti, indra.itbad@gmail.com

bebas dan sumber terbuka yang terdiri dari Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah untuk skrip yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP dan Perl. XAMPP dirancang untuk mudah dipasang dan digunakan, sehingga sangat cocok untuk pemula yang baru mengenal konsep web server. Salah satu keunggulan XAMPP adalah kemudahan instalasinya. XAMPP menyediakan paket *all-in-one* yang memungkinkan pengguna untuk menginstal dan mengkonfigurasi server web dalam waktu singkat. Selain itu, XAMPP juga mendukung berbagai platform, termasuk Windows, Linux, dan macOS, yang membuatnya sangat fleksibel dan dapat diakses oleh banyak pengguna dengan sistem operasi yang berbeda. Namun, selain XAMPP, terdapat beberapa web server lain yang juga populer dan sering digunakan dalam industri teknologi informasi, seperti:

1. Apache: Apache adalah komponen utama dari XAMPP dan merupakan web server yang paling banyak digunakan di dunia. Apache dikenal karena kestabilan dan fleksibilitasnya, serta dukungannya yang luas terhadap berbagai modul dan bahasa pemrograman (Indra bakti & Firdaus, 2024) (Mohamad Firdaus & Bakti, 2024).
2. Nginx: Nginx adalah web server lain yang sangat populer, terutama dikenal karena kinerjanya yang tinggi dan kemampuannya dalam menangani jumlah koneksi yang sangat besar. Nginx sering digunakan sebagai *reverse proxy* dan *load balancer* (Rachmad et al., 2023).
3. IIS (*Internet Information Services*): IIS adalah suatu aplikasi server untuk web yang dibuat oleh perusahaan Microsoft dan digunakan secara luas pada platform Windows Server. IIS memiliki kemampuan yang baik dan sangat cocok dengan produk-produk Microsoft lainnya, seperti ASP.NET dan SQL Server (Firdaus & Bakti, 2024c).
4. LiteSpeed: LiteSpeed adalah web server yang menawarkan kinerja tinggi dan kemampuan untuk menangani lalu lintas yang sangat besar. LiteSpeed sering digunakan oleh penyedia hosting web yang mencari solusi yang efisien dan hemat sumber daya (Firdaus & Bakti, 2024d) (Firdaus et al., 2023).

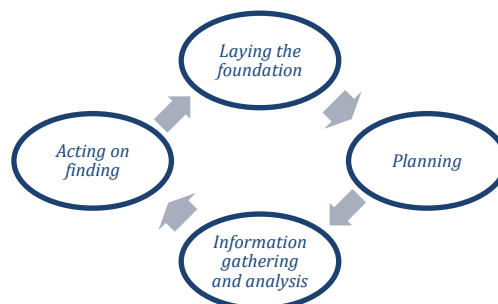
Dalam kegiatan Abdimas ini, penggunaan XAMPP dipilih karena kemudahannya dalam instalasi dan konfigurasi, serta dukungannya terhadap berbagai komponen yang diperlukan untuk pengembangan aplikasi web. Diharapkan melalui pengenalan dan pemahaman dasar tentang XAMPP dan perbandingannya dengan web server lainnya, pelajar di lingkungan RT01/RW14, Kelurahan Kelapa Dua, Tangerang, dapat memiliki fondasi yang kuat untuk mempelajari dan mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi

informasi (Indra, bakti; Mohamad, 2023).

2. METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, perlu ditentukan rancangan pendekatan yang tepat sebelum kegiatan dilaksanakan. Selain memiliki landasan yang kokoh, pendekatan ini juga harus mampu memperoleh data yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Objek permasalahan penelitian mempengaruhi pemilihan pendekatan yang akan diterapkan. Tidak semua objek dan permasalahan penelitian dapat diselesaikan dengan pendekatan secara cepat, sehingga sangat diperlukan metode lain yang dapat disatukan agar pengabdian dapat dimengerti dan diterima. Dalam konteks ini, penting untuk menetapkan teknik pendekatan kualitatif dalam penyampaian materi kepada peserta pelatihan agar pesan dan informasi dapat disampaikan secara lengkap, yang menggambarkan keadaan, proses, dan peristiwa tertentu. Misalnya, melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan data peserta pelatihan, lokasi pelatihan baik ruang teori maupun praktik, serta fasilitas pelatihan yang digunakan, dan teknik penyampaian yang efektif. Selain itu, juga diperhatikan sub komponen manajemen pelatihan seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hasil, dan tindak lanjut pelatihan. Dalam konteks ini, juga diperhatikan pendekatan-pendekatan dalam pelatihan yang perlu dipahami:

- a. Pendekatan kompetensi: Menunjukkan kemampuan dalam menerapkan teori dan praktik.
- b. Pendekatan keterampilan proses: Mengutamakan proses belajar, aktivitas, dan kreativitas peserta untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pendekatan kontekstual: Menekankan hubungan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta, serta kemampuan untuk mengaplikasikan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2.1 Diagram Metode Abdimas

3. HASIL

Dengan membuat suatu pendekatan kualitatif dan menggunakan sumber data yang valid, maka instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan teknik pengumpulan data melalui analisis dokumen, observasi, dan wawancara. Sedangkan cara mengumpulkan data dalam kegiatan ini, diperlukan teknik pengumpulan data yang spesifik agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Instrumen pelaksanaan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif umumnya melibatkan teknik observasi, wawancara, studi dokumenter, dan pendekatan pelatihan. Berdasarkan konsep ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di warga kelapa dua Tangerang terkait peserta pelatihan, cara pelatihan, termasuk ruang teori, ruang praktik, dan fasilitas pelatihan yang digunakan. Pedoman observasi mencakup gambaran nyata dari objek penelitian, seperti kondisi peserta pelatihan, hasil online pelatihan.

2. Wawancara

Teknik wawancara, atau interview, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi atau data dari narasumber. Tim pengabdian masyarakat melakukan wawancara dengan pelajar, khususnya peserta pelatihan online. Pedoman wawancara bersifat umum dan tidak terlalu rinci, mencakup aspek atau dimensi yang berkaitan dengan manfaat penggunaan pemrograman web (Firdaus & Bakti, 2024b).

3. Studi Dokumen

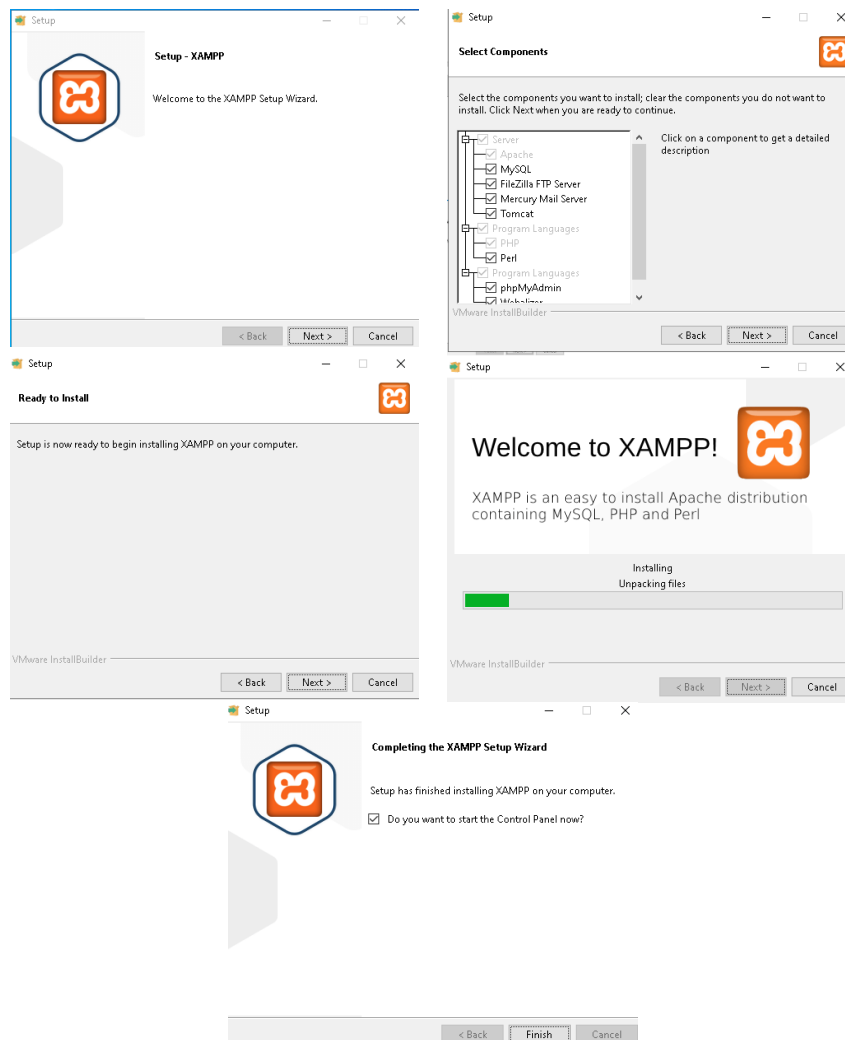
Studi dokumen melibatkan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan teknik penyampaian yang efektif. Selain itu, sub komponen kompetensi pengelolaan pelatihan juga diperhatikan, seperti penyusunan rencana pelatihan, pelaksanaan pelatihan, penilaian hasil pelatihan, dan tindak lanjut hasil pelatihan. Pendekatan pelatihan yang digunakan meliputi:

- a. Pendekatan Kompetensi: Menunjukkan kemampuan untuk mengerjakan suatu permasalahan dengan ilmu dan praktik yang sudah diberikan
- b. Pendekatan Keterampilan Proses: Memfokuskan pada keterampilan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan praktik.
- c. Pendekatan Kontekstual: Pendekatan ini menekankan pada hubungan materi pembelajaran dengan pengerjaannya dilapangan, yang diharapkan dapat berkorelasi

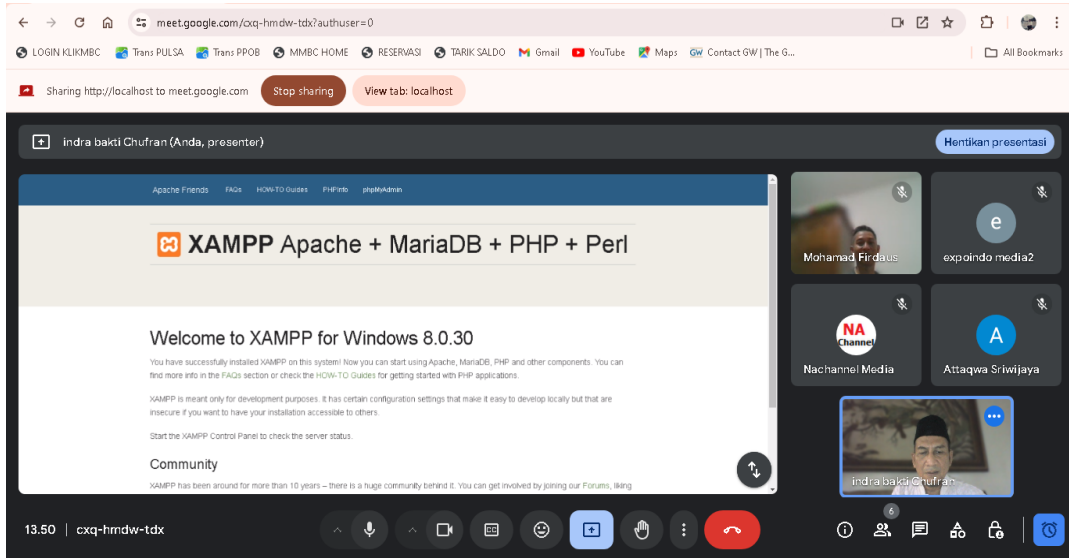
juga dengan kehidupan.

4. DISKUSI

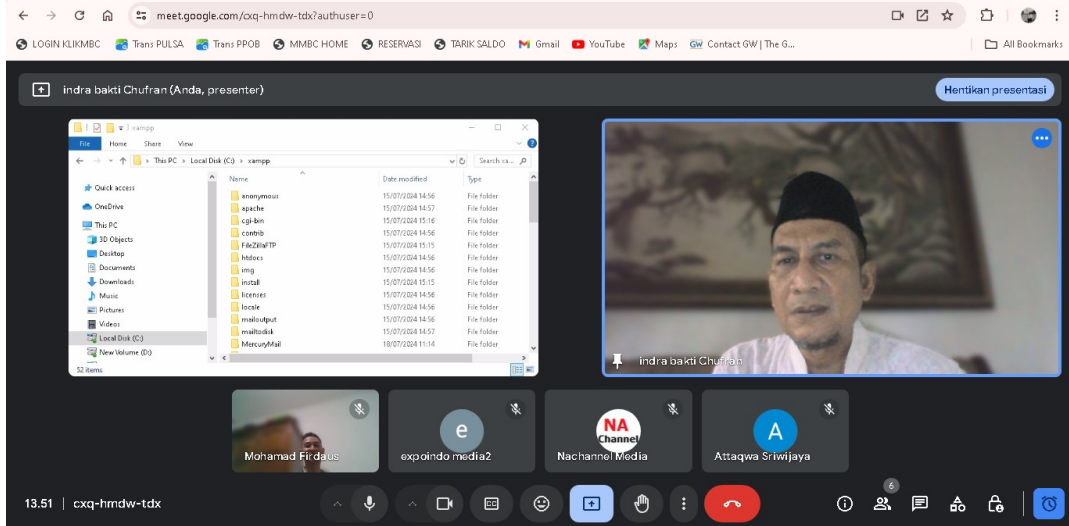
Setelah seluruh materi dapat selesai dipaparkan dengan baik, kemudian dilanjutkan dengan diskusi berupa yang terdiri dari tanya jawab antara pemateri dengan peserta secara online. Diskusi dilakukan agar para peserta secara umum lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, transfer ilmu pengetahuan bukan saja dapat mengakibatkan mengertinya perserta, tetap dapat berbagi pengalaman juga permasalahan dikarenakan pemateri sudah lebih dahulu mengetahui apa yang dihadapi dilapangan. Dalam hal penginstalan XAMPP sendiri dapat terlihat pada Gambar 4.1. Bahwa rangkaian cara penginstallan adalah sebagai berikut :



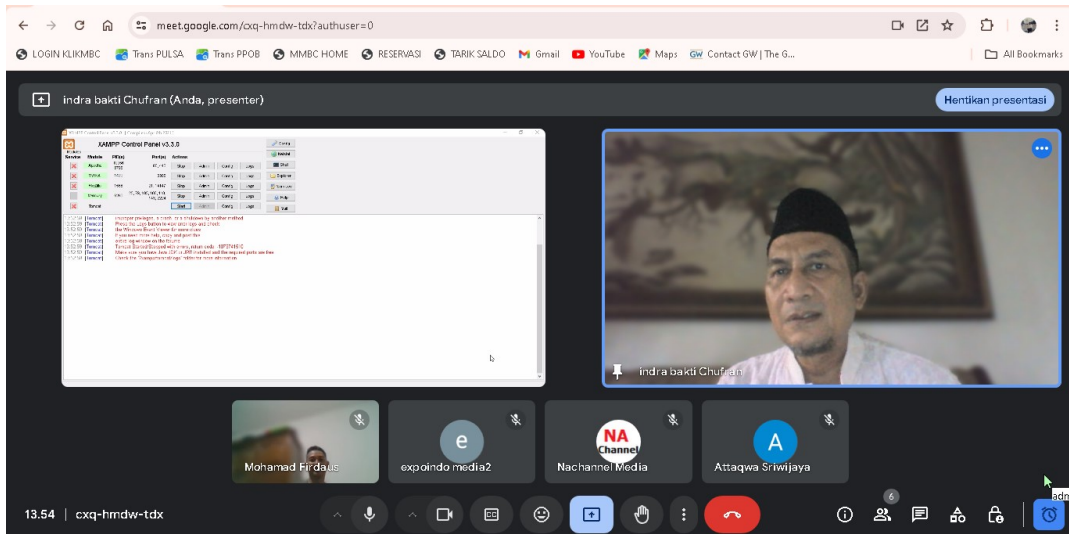
Gambar 4.1



Gambar. 4.2



Gambar. 4.3



Gambar. 4.4

Dan pada Gambar terlihat kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, pemateri memberikan materi pada saat online

5. KESIMPULAN

1. Setelah melakukan pelatihan peserta memahami pentingnya pemanfaatan XAMPP sebagai server dalam suatu pemrograman web untuk berbagai bidang bisnis.
2. Diharapkan para Peserta dapat mempraktekkan menggunakan XAMPP dalam pemrogramannya dalam membuat website.
3. Peserta pelatihan diharapkan juga membandingkan web server XAMPP ini dengan berbagai web server lainnya setelah selesai pelatihan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih pada tim LPPM ITBAD yang selalu berusaha membantu kami untuk menyelesaikan proses Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Bakti, I., & Firdaus, M. (2023). Frontaccounting Enterprise Resource Planning gratis untuk perusahaan kecil menengah (R. R. Rerung, Ed.; 1st ed.). Media Sains Indonesia. <https://store.medsan.co.id/detail/978-623-195-071-0-frontaccounting-enterprise-resource-planning-gratis-untuk-perusahaan-kecil-menengah>
- Bakti, I., & Firdaus, M. (2024). Penerapan Framework Cobit 2019 pada audit teknologi informasi di PT. LUM. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu (JIMI)*, 1(3), 53. <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimi/article/view/53>
- Firdaus, M. (2024). Analisis pemilihan Enterprise Resource Planning (ERP) menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP): Studi kasus pada PT. Laba Usaha Mandiri. *Jutech*, 4(2), 79–88. <https://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/JUTECH/article/view/2351>
- Firdaus, M., & Bakti, I. (2024). Pengenalan penggunaan Google Form untuk survei kepada warga Darma Bakti, Cengkareng, Jakarta Barat. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(27–35). <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i3.992>
- Firdaus, M., & Bakti, I. (2024a). ITop aplikasi sistem pencatatan yang gratis untuk manajemen layanan IT dalam industri software. PT. Expoindo Media Internasional.
- Firdaus, M., & Bakti, I. (2024b). Pengenalan cara berlangganan website untuk pribadi kepada siswa SMP Yanuri Cengkareng. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–12.
- Firdaus, M., & Bakti, I. (2024c). Perancangan dan pembuatan aplikasi penganggaran Bea Cukai Tanjung Pandan dengan metode UML. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*,

2(1), 50–64.

Firdaus, M., & Bakti, I. (2024d). Perancangan dan pembuatan desain aplikasi OPNAME dengan Visual Basic menggunakan metode UML. *Journal on Pustaka Cendekia Informatika*, 1(3), 140–149.

Firdaus, M., Herliawan, A., Bakti, I., & others. (2023). Introduction of the media industry and its optimization to residents of Komplek Kebersihan RT13/RW10 Cengkareng West Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(3), 241–248.

Rachmad, Y. E., Dewantara, R., Junaidi, S., Firdaus, M., & Sulistiano, S. W. (2023). *Mastering Cloud Computing (Foundations and Applications Programming)* (Sepriano, Ed.; 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.